MENGEMBANGKAN PEMBIASAAN MORAL MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II WATES KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

BALGHIS ANDRIANI

NPM : 13.1.01.11.0433P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

BALGHIS ANDRIANI
NPM:13.1.01.11.0433P

Judul:

MENGEMBANGKAN PEMBIASAAN MORAL MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II WATES KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO,M.Pd,M.Psi	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0705068602

Skripsi oleh:

BALGHIS ANDRIANI
NPM:13.1.01.11.0433P

Judul :

MENGEMBANGKAN PEMBIASAAN MORAL MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II WATES KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Rosa Imani Khan, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd,M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj.Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN PEMBIASAAN MORAL MELALUI METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA ANAK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA II WATES KECAMATAN CAMPURDARAT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

BALGHIS ANDRIANI

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 telp. (0354)776706 Kediri 64112

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti, bahwa pembiasaan moral anak didik masih rendah.Terbukti anak belum terbiasa mengucapkan terima kasih, membantu teman dan bekerjasama dalam tugas. Dikarenakan guru melakukan metode yang kurang bervariasi. Dengan demikian maka salah satu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengembangkan pembiasaan moral anak adalah melalui metode bercerita menggunakan media boneka jari.

Rumusan masalah penelitian yaitu " Apakah melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dapat digunakan sebagai upaya untuk mengembangkan pembiasaan moral anak kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dapat mengembangkan pembiasaan moral anak kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas. Subyek penelitian ini adalah anak kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus,masing-masing siklus memiliki 4 tahapan: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Instrumen yang digunakan berupa Lembar Penilaian dan Observasi. Indikator keberhasilan adalah berkembangnya kemampuan moral anak lebih dari 80%.

Hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran menggunakan metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan pembiasaan moral anak kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. Dibuktikan dengan adanya peningkatan prosentase dari setiap siklus sampai 87 %. Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan untuk bercerita menggunakan media boneka jari dalam pembelajaran terutama untuk mengenbangkan pembiasaan moral pada anak usia dini.

Kata Kunci : Moral anak usia dini,metode bercerita, boneka jari.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-kanak (TK) merupakan dasar dari tingkat pendidikan, dimana pada masa ini merupakan periode emas perkembangan anak. Tugas kita adalah memberikan rangsangan atau stimulasi bagi tiap potensi yang dimiliki anak. Namun apabila tidak ada rangsangan maka potensi tersebut akan mati atau hilang begitu saja. Di lembaga pendidikan formal anak usia dini, peran pendidik sangat penting. Oleh karena itu menurut Megawangi (Siti Aisyah 2007:8.45) pendidik harus memperhatikan beberapa hal, yaitu sebagai berikut: (1) Memperlakukan anak didik dengan kasih sayang, adil dan hormat, (2) Memberikan perhatian khusus secara individual agar pendidik dapat mengenal secara baik anak didiknya, (3) Menjadikan dirinya sebagai contoh atau tokoh panutan, dan (4) Membetulkan perilaku yang salah pada anak didik. Anak pada usia dini belum bisa membedakan mana yang baik dan yang buruk.

Hasil observasi pada kondisi awal penulis temukan di TK Dharma Wanita II Wates kecamatan Campurdarat tingkat moral anak masih rendah. Terlihat dari proses pembelajaran ditemukan anak masih susah untuk mengucapkan terima kasih, belum bisa untuk meminta dan memberi maaf, masih enggan untuk membantu teman. Hal ini karena strategi guru dalam upaya pemberian nasihat kurang kreatif dan inovatif.

Untuk mencari jalan keluar permasalahan tersebut penulis akan mengaplikasikan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari untuk mengembangkan pembiasaan moral anak kelompok A di TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

a. Pengertian Tentang Moral

Perkembangan moral anak tidak terlepas dari lingkungan luar rumah. Menurut Goleman (1997) dan Megawangi (2004) dalam Aisyah dkk. (2007:8.41–8.42), bahwa lingkungan sekolah berperan dalam pengembangan moral anak usia dini. Pendidikan moral pada lembaga pendidikan formal dimulai ketika anak mengikuti pendidikan Taman Kanak-kanak.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Anak

Menurut (Wantah,2005), bahwa anak pada tahap awal perkembangan moral membuat keputusan atas perilakunya, terutama karena antisipasi konsekuensi perilaku mereka. Namun ada beberapa kondisi lain yang tampaknya membuat perbedaan dalam perkembangan penalaran dari tingkah laku moral.

c. Strategi Pengembangan Moral pada Taman Kanak-kanak

. Sebenarnya pada strategi pengembangan moral pada anak usia dini sangat sederhana. Hal ini karena pada usia dini, anak hanya membutuhkan sesuatu yang bersifat konkrit dan berkaitan dalam kehidupan nyata mereka sehari-hari, misalkan hanya dengan bercakap-cakap saja mengenai sesuatu yang boleh diucapkan atau tidak boleh diucapkan anak sudah bisa menangkap.

Menurut Hidayat (2007), di antara strategi pengembangan moral pada anak usia dini secara sederhana adalah sebagai berikut :

1) Anak diajak untuk melihat gambar dan bercerita tentang gambar yang dilihatnya dengan bimbingan guru.
2) Membacakan pertanyaan sederhana dan mendorong anak untuk menjawab berdasarkan gambar yang dilihatnya.
3) Memperagakan sesuatu yang diajarkan di hadapan anak, kemudian anak diajak langsung menirukann. Ada 3 strategi dalam pembentukan perilaku moral pada anak usia dini (Wantah,2005:109), yaitu: strategi latihan dan pembiasaan, strategi aktivitas dan bermain, dan strategi pembelajaran. Pada anak usia 4-6 tahun strategi pembelajaran moral diarahkan pada pembentukan inisiatif anak untuk (memecahkan masalah yang berhubungan dengan perilaku baik dan buruk. Dalam proses pengembangan nilai moral bagi anak usia dini, muatan materi pembelajarannya harus bersifat aplikatif (terapan), enjoyable (menyenangkan) dan mudah ditiru atau dipraktekkan.

2.2. Kajian Tentang Metode Bercerita

a. Pengertian Metode Bercerita

Menurut Wijaya (2012:25), Metode bercerita adalah cara menyampaikan sesuatu secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain. Metode bercerita adalah cara penyampaian atau penyajian materipembelajaran secara lisan dalam bentuk cerita dari guru kepada anak didik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK, metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan, memberikan keterangan atau penjelasan tentang hal baru dalamrangka menyampaikanpembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar usia anak TK. Biasanya kegiatan bercerita dilaksanakan pada kegiatan penutup, sehingga jika anak pulang, anak akan menjadi tenang dan senang setelah mengikuti pembelajaran. Karena mendengarkan cerita adalah sesuatu yang mengasyikkan bagi anak usia TK. Bercerita merupakan salah satu metode dan teknik bercerita yang banyak dipergunakan di TK. Bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak TK. Bercerita juga merupakan cara untuk menyampaikan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat. Seorang guru TK hendaklah mampu menjadi seorang pendongeng yang baik yang akan menjadikan cerita sebagai kegiatan bermain yang menarik dan dapat menjadikan pengalaman yang unik bagi anak.

b. Media Pembelajaran

Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri anak didik. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan moral adalah dengan menggunakan boneka jari. Boneka jari adalah boneka yang terbuat dari bahan kain flannel kemudian dibentuk pola sesuai yang diinginkan misalnya bentuk gajah dan sebagainya. Boneka tersebut dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat dimasukkan ke dalam jari-jari tangan manusia. (Suharto dan Iryanto,1989:80).

2.3. Kerangka Berpikir

Pendidikan anak pada tingkat Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan yang khusus penyelenggaraannya. Oleh karena itu agar pendidikan itu dapat membentuk perkembangan anak, maka penyelenggaraan pendidikan pada tingkat TK harus memperhatikan prinsip pendidikan.

Salah satu cara untuk meningkatkan pembiasaan moral anak yaitu melalui proses bercerita dengan menggunakan media boneka jari. Sehingga anak tertarik untuk mendengarkan cerita dari guru. Melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari akan dapat ditanamkan nilai moral pada anak didik. Dengan menggunakan media boneka jari anak akan lebih tertarik dan lebih dapat mengingat apa yang diceritakan oleh ibu guru. Sehigga dengan demikian tujuan untuk meningkatkan perkembangan moral anak melalui metode bercerita dapat tercapai.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Tulungagung pada semester II tahun pelajaran 2014/2015 sebanyak 15 anak, adapun jumlah anak yang dimaksud terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Metode Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau (*Classroom Action Research*). Proses penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis & Mc Taggart . Pada tahap penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu:

1. Penyusunan Rencana Tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Tahap pengamatan
4. Tahap refleksi

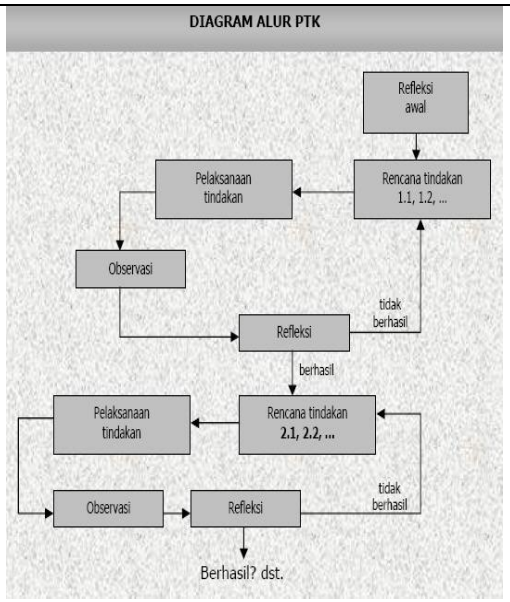

Gambar 3.1 Bagan diagram Alur PTK Model Kemmis & Taggart (Kusuma,2011)

Adapun pada penelitian ini dilakukan dalam 3 siklus. Dimana masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan.

1. Tahap Perencanaan Penelitian
   Pada tahapan ini, akan dipersiapkan berbagai hal sebagai berikut, yaitu:
   a. Mempersiapkan RencanaPembelajaran
   b. Mempersiapkan alat dan bahan
   c. Mempersiapkan Materi
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Guru bercerita kepada anakdengan menggunakan boneka jari.
   b. Anak mendengarkan guru bercerita.
   c. Guru memberikan kesempatan anak bertanya.
3. Observasi / Pengamatan
   Guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik dan membuat catatan jika ada hal-hal khusus, baik yang dilakukan guru maupun anak didik.
4. Refleksi
   Dari hasil pengamatan diadakan refleksi. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan tindakan diperoleh.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian Yang Digunakan
   Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi. Sedangkan penilaian dilakukan dengan instrumen penilaian siswa dan instrumen penilaian guru. Adapun aspek yang diobservasi yaitu: anak mau mengucapkan terima kasih, mau membantu teman dan anak mau diajak kerjasama dalam tugas. Skor indikator berupa tanda bintang 1 sampai bintang 4.
2. Langkah Proses Refleksi
   Hasil kegiatan yang sudah diobservasi, dievaluasi kembali untuk dianalisis guna mengetahui berhasil atau tidaknya proses tersebut. Dalam melakukan pembelajaran, peneliti melakukan observasi sesuai dengan perkembangan yang dicapai peserta didik. Adapun dasar penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:
   1. Anak mendapatkan ★1
      Jika anak belum berkembang dalam pembiasaan moral.
   2. Anak mendapatkan ★2
      Jika anak mulai berkembang dalam pembiasaan moral.
   3. Anak mendapatkan ★3
      Jika anak berkembang sesuai harapan dalam pembiasaan moral.
   4. Anak mendapatkan ★4
      Jika anak berkembang sangat baik dalam pembiasaan moral.

D. Teknik Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data
   Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis diskriptif kuantitatif. Data diperoleh dari hasil observasi secara keseluruhan melalui tahap siklus I, II dan III.
2. Langkah Proses Refleksi
   Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2,bintang 3 dan bintang 4. Dan membandingkan ketuntasan belajar setelah dilakukan tindakan siklus. Dengan rumus:
   $P = \frac{f}{N} \times 100\%$
3. Kriteria Refleksi
   Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil apabila pembiasaan moral anak setelah dilakukan tindakan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan mencapai skor keberhasilan sekurang-kurangnya 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Sekilas Tentang Setting Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan di kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung, dengan murid sebanyak 15 anak. Dalam

pelaksanaan pembelajaran dipandu oleh guru kelas dan guru pendamping.Penelitian dilaksanakan pada semester II serta bertujuan untuk mengembangkan pembiasaan moral anak kelompok A secara optimal dikarenakan kurang berkembangnya pembiasaan moral dalam mengucapkan terima kasih, membantu teman dan mau bekerjasama dalam tugas.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Sebelum melaksanakan tindakan penelitian , peneliti bersama kolaborator mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian seperti penentuan tema dan sub tema, RKM, RKH, Media Pembelajaran, Instrumen Penilaian Pembiasaan Moral Anak kelompok A. Adapun tema yang digunakan pada penelitian ini adalah tentang Pekerjaan dengan sub tema macam-macam pekerjaan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I,II,III
   a. Tahap Perencanaan
      Adapun persiapan yang harus dilakukan antara lain: RKM, RKH, lembar observasi, dan media yang digunakan.
   b. Tahap Pelaksanaan Tindakan
      1. Peneliti mengkoordinasi anak
      2. Peneliti menjelaskan materi yang akan diceritakan
      3. Anak diberikan kesempatan untuk mendengarkan cerita guru
   c. Tahap Observasi/ Pengamatan

      Pada tahap ini peneliti mengamati perubahan sikap dan pembiasaan moral anak kelompok A dalam hal mau mengucapkan terima kasih, mau membantu teman dan mau diajak bekerjasama dalam tugas. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat anak berinteraksi dengan temannya.Hal ini dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan adanya tingkat pengembangan moral siswa dalam proses pembelajaran.

      Adapun data yang diperoleh dari proses siklus I, II dan III seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Penilaian Indikator Pembiasaan Moral Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi											
		A				B				C			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	BILQIS		√				√				√		
2.	DENIS		√					√			√		
3.	ELCE		√					√			√		
4.	FERDI			√			√					√	
5.	NASYA			√			√				√		
6.	LAURA		√					√				√	
7.	RADIT		√					√			√		
8.	RAFI				√		√					√	
9.	ALIP		√				√					√	
10.	AZKA		√					√				√	
11.	NINDA			√				√					√
12.	SALSA			√			√					√	
13.	RAFA		√				√					√	
14.	REGA				√			√			√		
15.	DILLA		√				√				√		
Jumlah		-	9	4	2	-	8	7	-	-	7	8	-
Prosentase (%)		-	60	26	14	-	53	47			47	53	-

Keterangan:

A: Anak terbiasa mengucapkan terima kasih (NAM:24)

B: Anak senang membantu teman (NAM:26)

C: Anak mau bekerjasama dalam tugas (NAM:27)

Tabel 4.2 Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus I (NAM:24, 26 dan 27)

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah			
		Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	NAM: 24	6 anak	40	9 anak	60
2.	NAM: 25	7 anak	47	8 anak	53
3.	NAM: 27	8 anak	53	7 anak	47

   d. Refleksi Siklus I

      Dari tabel dapat diketahui bahwa tindakan siklus I menunjukkan hasil yang rendah. Dari tabel tentang pembiasaan moral dalam mengucapkan terima kasih prosentase ketuntasan mencapai 40%, pada pembiasaan mau membantu teman prosentase ketuntasan mencapai 47%, dan pada pembiasaan mau bekerjasama dalam tugas prosentase ketuntasan mencapai 53%. Pada siklus ini anak kelompok A masih kurang mampu dalam pembiasaan moral.

Tabel 4.3 Penilaian Indikator Pembiasaan Moral Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi											
		A				B				C			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	BILQIS			√					√			√	
2.	DENIS				√			√				√	
3.	ELCE			√				√				√	
4.	FERDI			√					√			√	
5.	NASYA			√			√				√		
6.	LAURA		√					√				√	
7.	RADIT			√				√			√		

8.	RAFI				√		√					√	
9.	ALIP			√			√					√	
10.	AZKA		√					√				√	
11.	NINDA			√				√					√
12.	SALSA			√			√					√	
13.	RAFA		√				√					√	
14.	REGA				√			√			√		
15.	DILLA			√				√					√
Jumlah		-	3	9	3	-	5	8	2	-	3	10	2
Prosentase (%)		-	20	60	20	-	34	53	13		20	67	13

Tabel 4.4 Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus II (NAM:24, 26 dan 27)

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah			
		Tuntas	%	Belum Tuntas	%
1.	NAM: 24	12 anak	80	3 anak	20
2.	NAM: 25	10 anak	67	5 anak	33
3.	NAM: 27	12 anak	80	3 anak	20

e. Refleksi siklus II

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II terjadi peningkatan prosentase pada NAM:24 dan NAM:27 sebanyak 80%. Tetapi pada NAM:25 masih 67%. Sehingga masih perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya, agar data yang diperoleh cukup signifikan. Pada siklus II yang mendapatkan 2 sudah menurun diiringi dengan bertambahnya anak yang memperoleh 3 dan 4.

Tabel 4.5 Penilaian Indikator Pembiasaan Moral Siklus III

No.	Nama Siswa	Aspek yang diobservasi											
		A				B				C			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	BILQIS			√					√				√
2.	DENIS				√			√					√
3.	ELCE				√				√				√
4.	FERDI				√				√				√
5.	NASYA			√				√				√	
6.	LAURA		√						√			√	
7.	RADIT				√				√		√		
8.	RAFI				√			√				√	
9.	ALIP			√				√				√	,
10.	AZKA		√					√				√	
11.	NINDA				√				√				√
12.	SALSA				√			√				√	
13.	RAFA			√			√					√	
14.	REGA				√				√		√		
15.	DILLA			√					√				√
Jumlah		-	2	5	8	-	2	5	8	-	2	7	6
Prosentase(%)		-	13	33	54	-	13	33	54	-	13	47	40

Tabel 4.6 Prosentase Ketuntasan Belajar Siklus III (NAM:24, 26, dan 27)

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
	Tuntas	13 anak	87 %
	Belum Tuntas	2 anak	13 %
		15 anak	100 %

f. Refleksi siklus III

Dengan perolehan hasil data prosentase ketuntasan pada tabel 4.6 diatas diketahui bahwa perubahan hasil dan kenaikan jumlah prosentase semakin meningkat menjadi 87% serta memenuhi rata-rata minimal ketuntasan 75%.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. **Siklus I**
   Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I masih belum mulai ada peningkatan. Ditunjukkan dengan prosentase ketuntasan masih di bawah 75%.
2. **Siklus II**
   Pada tahap siklus II siswa yang mendapatkan bintang 2 sudah mulai menurun diiringi bertambahnya prosentase siswa yang mendapatkan bintang 3 dan 4 mencapai 80%.
3. **Siklus III**
   Secara umum, pembiasaan moral siswa sudah mulai berkembang. Dari keseluruhan data yang diperoleh maka dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Melalui tindakan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media boneka jari dapat mengembangkan pembiasaan moral pada anak kelompok A" dapat diterima.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pengujian selanjutnya dapat disimpulkan yaitu melalui tindakan pembelajaran melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka jari dapat mengembangkan pembiasaan moral pada anak kelompok A TK Dharma Wanita II Wates Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

B. Saran-saran

Berdasarkan latar belakang masalah dan kesimpulan selanjutnya disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru TK
   a. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan menggunakan boneka jari memerlukan persiapan yang matang.
   b. Guru harus lebih kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan bentuk kegiatan yang menyenangkan.
   c. Guru harus menguasai teknik-teknik bercerita agar cerita lebih menarik.
2. Untuk Pihak Sekolah

a. Agar menyediakan buku cerita dan media boneka jari yang lebih variatif agar anak tidak bosan.
b. Menjadikan kegiatan bercerita sebagai salah satu cara untuk pengembangan moral anak.

3. Bagi Pembaca
   a. Agar dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.
   b. Bagi yang ingin melakukan penelitian yang sama, agar menggunakan media yang lebih menarik dan melakukan pembaharuan sehingga hasil penelitian lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adler.1974. *Membangun Harga Diri Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
2. Bahri,M.2005. *Memahami dan Membantu Perkembangan Peserta Didik.* Pontianak: Untan Press.
3. Gunarti Winda. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta:Universitas Terbuka.
4. Hariwijaya,Bertani.2003. *Melejitkan Potensi Anak dengan Pendidikan Sejak Dini.* Yogyakarta: Mahardika Publishing.
5. Hartati,Sofia.2005. *Perkembangan belajar pada Anak Usia Dini.* Jakarta: Dikti Depdiknas.
6. Hidayat,OS.2007. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*.Jakarta:Universitas terbuka.
7. Hildayani ,Rini,dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta: Universitas terbuka.
8. Itadz. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
9. Kusuma, Wijaya dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta; PT. Indeks.
10. Lilis Suryani,dkk. 2008. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
11. Masitoh,dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta.
12. Moeslichatoen R. 1999. *Metode pembelajaran di TK*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
13. Prastisti, Wiwin Dinar. 2008. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.
14. Priyono. 2001. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
15. Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini.* Jakarta: Bumi Aksara.
16. Suharto, Iryanto. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah.
17. Wantah, Maria J.2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral pada Anak Usia Dini.* Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
18. Wijaya,IP. 2012. *Modul Pendidikan Anak Usia Dini.* Kediri: PG PAUD Universitas Nusantara PGRI.

.